



ETNOMATIKA PADA PROFIL LITERASI NUMERASI SISWA SD CITRA BAKTI

ElisantiNia Endu¹⁾, Yudit Menge²⁾, Anastasia Range³⁾, Melkior Wewe⁴⁾

¹²³⁴STKIP CITRA BAKTI

Penulis Korespondensi: sendu076@gmail.com,

Keywords:

Ethnomatics,
Numeracy Literacy,
Elementary School
Students

Abstract : *This study aims to examine the numeracy literacy profile of SD Citra Bakti students through an ethnomatic approach. Ethnomatics is a learning approach that integrates mathematical concepts with local culture, thus making learning more contextual and meaningful for students. The research method used is qualitative, with data collection techniques in the form of observation, interviews, and document analysis. The research subjects consisted of 4th and 5th grade students of SD Citra Bakti and mathematics teachers. The results of the study show that the integration of ethnomatics in mathematics learning is able to improve students' understanding and numeracy skills. Students demonstrate improvement in their ability to understand mathematical concepts through their cultural context, such as the use of traditional weaving patterns and local math games. In addition, this approach also strengthens students' connection to their local culture, thereby increasing their interest and motivation in learning. These findings indicate that ethnomatics can be an effective strategy in improving numeracy literacy of elementary school students, especially in certain cultural contexts. This study recommends a wider application of ethnomatics in the mathematics curriculum to improve the quality of education.*

Kata kunci:

Etnomatika
Literasi Numerasi
Siswa SD

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji profil literasi numerasi siswa SD Citra Bakti melalui pendekatan etnomatika. Etnomatika adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep matematika dengan budaya lokal, sehingga membuat pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 4 dan 5 SD Citra Bakti serta guru matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi etnomatika dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan numerasi siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan memahami konsep matematika melalui konteks budaya mereka, seperti penggunaan pola tenun tradisional dan permainan matematika lokal. Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat keterkaitan siswa dengan budaya lokal mereka, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa etnomatika dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi numerasi siswa SD, khususnya dalam konteks budaya tertentu. Penelitian ini merekomendasikan penerapan lebih luas etnomatika dalam kurikulum matematika untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani maupun jasmani (dr.ibadullah malawi, dr. ani kadarwati, dian permatasari, 2019). Pada abad 21 ini, pendidikan pada siswa Sekolah Dasar sudah harus dibiasakan untuk melaksanakan pembelajaran yang sifatnya seperti *student centered*. Hal ini berarti bahwa pembelajaran harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif (Lathifah, 2021). Berdasarkan skor rata-rata tes PISA Indonesia diantara para anggota OECD (*The Organisation for Economic Cooperation and Development*) terus mengalami penurunan di tiga tahun terakhir ini. Posisi Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara. Untuk penilaian kemampuan matematika dan kemampuan sains, Indonesia berada di peringkat ke 73 dan ke 71 dari ke 79

negara partisipan (Ndakularak et al., 2023). Rendahnya hasil tes PISA tersebut disebabkan oleh banyak faktor baik eksternal maupun faktor internal (Putri et al., 2020). Faktor eksternalnya yaitu guru sebagai fasilitator (Azzahra & Nurrohmatul Amaliyah, 2022). Guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa Sekolah Dasar dalam berbagai pembelajaran di sekolah (Ardellea & Hamdu, 2022). Oleh karena itu sangat dibutuhkan kreativitas guru untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi.

Literasi adalah keterampilan untuk memanfaatkan penguasaan kemampuan dalam kemampuan pada melihat gambar dan penggunaan bahasa pada berbagai level sehingga mampu untuk menulis, mendengarkan, menyanyi dan berpikir kritis sehingga berdampak pada peningkatan ide siswa (Taufik Qurohman et al., 2024). Literasi mengacu minat untuk memahami, menulis, dan membaca. Secara umum, literasi mencakup keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman dan penggunaan bahasa tertulis. Namun, konsep literasi telah berkembang dan meluas, sehingga penalaran kritis, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif (Wulandari et al., 2021). Dengan demikian numerasi melibatkan kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan konsep matematika dalam situasi yang beragam guna menyelesaikan masalah, sambil memiliki keterampilan untuk mengkomunikasikan penggunaan matematika kepada orang lain (Taufik Qurohman et al., 2024).

Matematika memiliki peran dalam berbagai disiplin ilmu terutama dalam perkembangan teknologi saat ini. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar, untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama (Sukendra & Sumandya, 2020). Pelajaran Matematika tidak hanya sekedar memahami konsep dasar dan memecahkan soal menggunakan rumus yang sudah ada, karena terkadang belum dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pelajaran Matematika di era Kurikulum Merdeka saat ini diharapkan mampu memberikan keterampilan siswa dalam menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena yang ada di sekitar siswa (Sholihin et al., 2024). Dalam rangka mendekatkan pelajaran Matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa, maka kegiatan pembelajaran Matematika perlu melibatkan budaya yang ada di sekitar tempat tinggal siswa. Salah satu penerapan budaya dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran etnomatika. Etnomatematika adalah suatu bidang studi yang mengkaji korelasi budaya dengan Matematika.

Konsep etnomatematika menekankan bahwa matematika tidak hanya bersifat abstrak dan terpisah dari kehidupan sehari-hari, melainkan juga tertanam dalam konteks budaya dan aktivitas manusia (Putra & Haqiqi, 2022). Konsep etnomatematika menunjukkan keterkaitan erat antara matematika dan budaya, meskipun ada pandangan yang menyatakan sebaliknya. Namun, pandangan tersebut tidak tepat, karena matematika dapat terkait dengan berbagai hal,

termasuk budaya. Bahkan, matematika sebenarnya dapat dianggap sebagai bagian dari budaya, walaupun kesadaran akan hal tersebut belum sepenuhnya dimiliki oleh semua orang (Taufik Qurohman et al., 2024). Etnomatematika menjadi jembatan antara matematika dan budaya, mengakui adanya variasi cara dalam melibatkan terkait Matematika dengan masyarakat khususnya dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan integral kegiatan sehari-hari mereka dalam masyarakat. Hal ini memberikan bantuan bagi guru sebagai fasilitator pembelajaran untuk mendukung siswa dalam memahami materi secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa kelas IV dan V di SD Citra Bakti, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menunjukkan terjadi peningkatan literasi dan numerasi pada hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran etnomatika. Penerapan pembelajaran di padukan dengan dengan budaya daerah dilingkungan sekitar yaitu budaya ngada. Hal ini selajalan dengan penelitian (Andriono, 2021), dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa etnomatematika menyediakan lingkungan pembelajaran yang mampu membangun motivasi yang baik dan lebih menyenangkan sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika. Pada penelitian yang lain juga menjelaskan bahwa melalui pembelajaran berbasis etnomatematika, siswa akan lebih tertarik untuk belajar. Pemahaman yang diperoleh siswa tidak hanya sebatas konsep-konsep matematika saja, tetapi juga dengan pemahaman terhadap budaya dalam kehidupannya (Hartanti & Ramlah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan peran etnomatika terhadap literasi dan numerasi pada kelas IV dan V di SD Citra Bakti. Harapannya melalui penelitian ini, siswa dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar Matematika sehingga hasil belajarnya juga ikut meningkat. Kegiatan pembelajaran Matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan, serta siswa dapat membangun pengetahuannya secara maksimal melalui penerapan etnomatika dalam pembelajaran

Pendahuluan harus menguraikan secara runtut latar belakang, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah ditulis secara deskriptif tanpa ada sub-bagian dan penomoran dan menyertakan tinjauan pustaka yang diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) (Yasin et al., 2024) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki, dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif deskriptif yang melibatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti survei, observasi, analisis isi, atau analisis statistik deskriptif.

Tujuannya adalah untuk menghasilkan gambaran yang sejelas mungkin tentang apa yang sedang diamati, tanpa melakukan interpretasi atau menjelaskan sebab-akibat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data-data melalui telaah dan bacaan-bacaan literatur seperti jurnal ilmiah dan referensi lainnya tentang etnomatika dalam literasi dan numerasi dan mengevaluasi data-data yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan akhir. Oleh karena itu sumber data dalam penelitian berasal dari literatur yang ada di perpustakaan yang diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber sekunder berupa jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etnomatika Pada Budaya Ngada

Etnomatematika adalah matematika yang diterapkan oleh kelompok budaya tertentu, kelompok buruh/petani, anak-anak dari masyarakat kelas tertentu, kelas-kelas profesional, dan lain sebagainya. Objek etnomatematika merupakan objek budaya yang mengandung konsep matematika pada suatu masyarakat tertentu. Objek etnomatematika tersebut dapat berupa permainan tradisional, kerajinan tradisional, artefak, dan aktivitas (tindakan) yang berwujud kebudayaan (Wewe et al., 2019). Indriyani (2017) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis budaya lebih menekankan tercapainya pemahaman yang terpadu (*integrate dan derstanding*) dari pada pemahaman mendalam (*insertunderstanding*). Dengan keterpaduan akan memberikan pemahaman yang komperhensif terhadap keilmuan yang dipelajari. Penerapan etnomatematika sebagai salah satu pendekatan pembelajaran matematika dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan karakter bangsa dalam pendidikan (Djara et al., 2021).



Gambar 1. Dokumentasi Rumah Adat Ngada (Ngadhu)

Selain rumah adat diatas, masyarakat Ngada memiliki berbagai bentuk tradisi. Tradisi-tradisi tersebut ada sejak zaman dahulu dan masih dilakukan hingga sekarang, sebagai contoh adalah permainan anak-anak, cara pengukuran manual, struktur bangunan (Djara et al., 2021). Hal tersebut memungkinkan untuk dilihat lebih jauh lagi bagaimana mereka melakukannya dan mempelajarinya. Bagaimanapun ada begitu banyak hal-hal yang kita pelajari dari budaya setempat

seperti halnya matematika. Adapun, beberapa manfaat etnomatika dalam budaya ngada bagi siswa dalam dunia pendidikan, diantaranya:

1. Menghubungkan konsep abstrak pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Etnomatematika memungkinkan siswa untuk memahami konsep matematika melalui aktivitas sehari-hari yang sudah dikenal dalam budaya Ngada. Misalnya, pengukuran lahan pertanian, penghitungan hasil panen, atau pola dalam tenun ikat tradisional. Dengan demikian, siswa dapat melihat bagaimana matematika diterapkan dalam konteks nyata yang mereka pahami.

2. Memperkaya pengalaman belajar

Dengan menggunakan konteks budaya Ngada, pembelajaran etnomatematika membuat matematika lebih menarik dan relevan bagi siswa SD. Misalnya, ketika mempelajari geometri, siswa dapat belajar tentang bentuk dan pola melalui desain tenun ikat tradisional. Ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dengan elemen budaya yang penting. Siswa cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran ketika materi yang diajarkan memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka. Dengan memanfaatkan konteks budaya Ngada dalam pembelajaran matematika, siswa dapat merasa lebih terhubung dan tertarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

3. Mempromosikan Pendekatan Interdisipliner

Etnomatematika mendorong pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran. Misalnya, ketika belajar tentang sistem pengukuran tradisional, siswa tidak hanya belajar matematika tetapi juga sejarah, geografi, dan sains. Pendekatan ini memperkaya kurikulum dan memberikan pandangan yang lebih holistik kepada siswa. Etnomatematika membantu siswa mengembangkan kesadaran budaya dan identitas mereka. Dengan memahami bagaimana budaya mereka menggunakan matematika, siswa dapat merasa lebih bangga dan memiliki identitas budaya yang kuat.

Etnomatika Pada Profil Literasi Numerasi SD Citra Bakti

Profil literasi dan numerasi di SD Citra Bakti mencerminkan komitmen sekolah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Penelitian ini, difokuskan pada guru dan siswa/I kelas IV dan V SD Citra Bakti. Aktivitas pencarian data melalui observasi terhadap siswa dan wawancara kepada guru kelas, sedangkan untuk dokumentasinya dilaksanakan selama kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti memperoleh data bahwa kemampuan literasi numerasi masih dalam kategori rendah yaitu sebanyak 25% sedangkan berdasarkan analisis data selama penelitian peneliti memperoleh data bahwa terjadi peningkatan mengenai kemampuan literasi numerasi dari 25% menjadi 50%.

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas IV dan V SD Citra Bakti

NO	Aspek Pengamatan	Siswa								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX

1	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung	4	2	4	3	2	2	4	4	2
2	Kemampuan siswa dalam menulis lambang bilangan	2	2	1	2	4	2	2	3	3
3	Kemampuan siswa dalam mengurutkan bilangan	1	4	2	2	2	3	1	2	3
4	Kemampuan siswa dalam berhitung	1	2	2	1	1	2	2	1	2
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada operasi hitung	2	1	2	2	1	2	2	1	1
6	Pemahaman siswa tentang operasi hitung	2	1	1	2	2	1	1	1	1
	Skor yang diperoleh	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Skor Maksimum	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Nilai Akhir	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%

Berdasarkan hasil observasi diatas, terjadi peningkatan pada profil literasi numerasi siswa SD Citra Bakti melalui etnomatika dalam pembelajaran di kelas. Penerapan etnomatika dalam pembelajaran dilakukan dalam berbagai bentuk, diantaranya siswa membaca dan menganalisis teks yang berkaitan dengan budaya lokal mereka, seperti cerita rakyat, deskripsi tentang teknik tenun tradisional, atau permainan tradisional setempat. Kemudian menulis tentang pengalaman mereka sendiri atau mengembangkan cerita berdasarkan tradisi lokal, sehingga meningkatkan keterampilan menulis mereka dalam konteks yang berarti. Dalam bidang numerasi penerapan pembelajaran dilakukan dalam bentuk belajar tentang pengukuran melalui bangunan-bangunan adat dari daerah ngada (ngadhu dan bhaga).

Selain, data obsrvasi diatas, beberapa penelitian lainpun juga menjelaskan tentang pengaruh dari etnomatika dalam peningkatan literasi dan numerasi dalam dunia pendidikan. Diantaranya: Penelitian yang dilakukan Melisa dalam (Widada, 2019), yang menyatakan terjadi peningkatan kognisi matematis siswa setelah diterapkannya pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika Bengkulu. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Euis Fajriah dalam (Fajriyah, 2018) yang memiliki hasil peran etnomatematika dalam mendukung literasi matematika adalah bahwa etnomatematika memfasilitasi siswa untuk mampu mengkonstruksi konsep matematika sebagai bagian dari literasi matematika berdasarkan pengetahuan siswa tentang lingkungan social budaya mereka. Melalui pembelajaran matematika berbasis budaya (Etnomatematika) yang diterapkan disekolah

ini merupakan salah satu cara yang dipersepsikan dapat menjadikan pembelajaran matematika lebih bermakna dan kontekstual yang berkaitan erat dengan komunitas budaya.

Selain itu (Hanum et al., 2020), pembelajaran matematika berbasis budaya akan menjadi alternatif pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan inovatif karena memungkinkan terjadinya pemaknaan secara kontekstual berdasarkan pada pengalaman siswa sebagai anggota suatu masyarakat budaya sehingga diharapkan dapat turut serta mendukung gerakan literasi numerasi dalam dunia pendidikan. Etnomatematika memiliki potensi besar untuk meningkatkan profil literasi dan numerasi siswa di SD Citra Bakti. Dengan menghubungkan pembelajaran matematika dan literasi dengan konteks budaya lokal, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta identitas budaya yang kuat. Pendekatan ini membutuhkan kolaborasi antara guru, siswa, dan komunitas lokal untuk mencapai hasil yang optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan etnomatematika pada profil literasi dan numerasi di SD Citra Bakti menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Dengan mengintegrasikan elemen budaya lokal ke dalam kurikulum, siswa tidak hanya belajar konsep-konsep matematika dan literasi dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan rasa identitas budaya yang kuat. Adapun, dampak yang dapat di alami siswa diantaranya: 1) siswa lebih mudah memahami konsep matematika dan literasi ketika diajarkan melalui konteks budaya yang akrab. Hal ini membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna. 2) Pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. 3) Etnomatematika mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah, yang merupakan keterampilan penting untuk keberhasilan akademis dan kehidupan sehari-hari. Untuk mengoptimalkan penerapan etnomatematika dan meningkatkan profil literasi dan numerasi siswa beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah: Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk memahami dan menerapkan pendekatan etnomatematika dalam pembelajaran sehari-hari. Ini termasuk pelatihan tentang cara mengintegrasikan elemen budaya ke dalam kurikulum dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang relevan. Melibatkan komunitas lokal sebagai sumber daya dan narasumber dapat memperkaya proses pembelajaran. Pengrajin lokal, orang tua, dan tokoh masyarakat dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga bagi siswa. Dengan ini, diharapkan guru dapat terus meningkatkan profil literasi dan numerasi siswa melalui pendekatan etnomatematika, sehingga menghasilkan siswa yang berpengetahuan luas, berpikir kritis, dan memiliki identitas budaya yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriono, R. (2021). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>
- Ardellea, F., & Hamdu, G. (2022). Pentingnya Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Soal Tes Literasi dan Numerasi Berbasis Education for Sustainable Development (ESD). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 220–227. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1587>
- Azzahra, M., & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 851–859. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2677>
- Djara, E., Peni, N., & Wondo, M. T. S. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Ngadhu Dan Bhaga Dalam Kaitannya Dengan Pembelajaran Matematika Pada Masyarakat Desa Ubedolumolo Kabupaten Ngada. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 92–107. <https://doi.org/10.37478/jupika.v4i1.846>
- dr.ibadullah malawi, dr. ani kadarwati, dian permatasari, hendra erik rudyanto. (2019). Di Sekolah Dasar. *Info Singkat*, VI(09), 9–12. <https://doi.org/10.17977/um064v4i52024p503-511>
- Fajriyah, E. (2018). *Peran Etnomatematika Terkait Konsep Matematika dalam Mendukung Literasi*. 1, 114–119.
- Hanum, A., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2020). Literasi Matematis Siswa Menggunakan Etnomatematika Gordang Sambilan. *JIPMat*, 5(2), 173–184. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i2.6777>
- Hartanti, S., & Ramlah, R. (2021). Etnomatematika: Melestarikan Kesenian dengan Pembelajaran Matematika. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 33. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.347>
- Lathifah, D. N. (2021). Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme pada Pembelajaran PAI di SDN 05 Tubanan-Kembang-Jepara. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2), 22–31.
- Ndakularak, I. L., Randjawali, E., Nggaba, M. E., Bima, S. A., Ina, Y. T., Ishak, D. D., & Rinawati, Y. (2023). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Di Malumbi Kabupaten Sumba Timur. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2383>
- Putra & Haqiqi. (2022). Pengembangan E-Modul Berbantuan Flip Builder Berbasis Etnomatematika Budaya Islam Lokal Kudus Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 8(2), 1–21.
- Putri, D., Indiana, M., & Aan, P. S. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa : Ditinjau dari Kategori Kecemasan Matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24–32.
- Sholihin, A., Faudati, M., Septiyanti, I. F., Dewi, N. A. K., & Irfan, M. (2024). *Implementasi Pendekatan Etnomatematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V*. 8, 24–32.
- Sukendraa, I. K., & Sumandya, I. W. (2020). Analisis Problematika dan Alternatif Pemecahan Masalah Pembelajaran Matematika di SMP. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 177–186.
- Taufik Qurohman, M., Wardana, A., & Abidin, T. (2024). Literasi Numerasi Matematika dalam

- Eksplorasi Etnomatematika Tari Topeng Endel. *Journal on Education*, 06(02), 13643–13653.
- Wewe, M., Kau, H., Studi, P., & Matematika, P. (2019). Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti ETNOMATIKA BAJAWA : KAJIAN SIMBOL BUDAYA BAJAWA. *Jurnal Ilmiah*, 6(2), 121–133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551652>
- Widada, W. (2019). *Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Bengkulu untuk Meningkatkan Kognisi Matematis*. 04(02), 103–110.
- Wulandari, M. D., Patriana, W. D., & Sutama. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(2), 116–131.
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 162–173.